Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2776-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
6 (1) 2026, Page: 21962-21966

Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan yang Terstandart untuk Meningkatkan Akses Pembiayaan bagi UMKM di Kecamatan Bilah Barat (Pemanfaatan Aplikasi Digital LAMIKRO)

Andhinny Gusti Septiani[1], Mulkan Ritonga[2], Mulya Rafika[3]
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Labuhanbatu
e-mail: diniseptiani114@gmail.com [1] r.mulkan@gmail.com [2] mulyarafika27@gmail.com [3]

Published: April, 2026

ABSTRAK

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Bandar Kumbul, Kecamatan Bilah Barat, Kabupaten Labuhanbatu dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Pendekatan yang dilakukan berupa pelatihan dan pendampingan intensif penggunaan aplikasi digital LAMIKRO. Metode yang dipakai adalah Participatory Action Research (PAR), yang mencakup tahapan observasi, perencanaan, sosialisasi, pendampingan praktik, dan evaluasi. Peserta kegiatan berasal dari berbagai sektor UMKM lokal, seperti pertanian cabai, produksi peyek, depot air minum isi ulang, dan bank sampah. Setelah mengikuti pelatihan, para pelaku UMKM menunjukkan pemahaman yang lebih baik dalam menyusun laporan keuangan, sehingga diharapkan mereka dapat melakukannya secara mandiri. Hasil observasi pasca-kegiatan menemukan bahwa tiga pelaku UMKM berhasil memperoleh Kredit Usaha Rakyat (KUR) dari bank setempat.

Kata kunci: Pelatihan, Penyusunan Laporan Keuangan, Akses Pembiayaan, UMKM, LAMIKRO.

ABSTRACT

This activity aims to improve the ability of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Bandar Kumbul Village, Bilah Barat District, Labuhanbatu Regency to prepare financial reports in accordance with the Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM) through training and intensive mentoring on the use of the LAMIKRO digital application. The activity was carried out using the Participatory Action Research (PAR) method, which includes the stages of observation, planning, socialization, practical mentoring, and evaluation. Participants came from various local MSME sectors such as chili farming, peyek production, refillable drinking water depots, and waste banks. After the training, MSME actors showed better understanding in preparing financial reports, so it is expected that they can prepare them independently. Post-activity observation results indicated that three MSMEs successfully obtained KUR from a local bank.

***Keywords**: Training, Preparation of Financial Reports, Access to Financing, MSMEs, LAMIKRO.*

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan pilar utama perekonomian nasional Indonesia. Sektor ini menyumbang 61,07% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap hampir 97% dari total tenaga kerja nasional (Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia, 2024). Meskipun demikian, akses pembiayaan formal bagi UMKM masih sangat rendah, dengan hanya sekitar 19–23% pelaku usaha yang berhasil memperoleh kredit dari bank atau lembaga keuangan resmi (OJK, 2023). Salah satu faktor utama penyebabnya adalah mayoritas pelaku UMKM belum mampu menyusun laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang telah diterbitkan Ikatan Akuntan Indonesia sejak tahun 2018. Permasalahan ini juga terlihat jelas di Kecamatan Bilah Barat, Kabupaten Labuhanbatu, khususnya di Desa Bandar

Kumbul. Data Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Labuhanbatu (2023) menunjukkan bahwa jumlah pelaku UMKM di kabupaten ini terus meningkat, dengan pertumbuhan tertinggi terjadi pada usaha mikro sebesar 17% selama periode 2020–2022. Namun, hanya sekitar 8% di antaranya yang memiliki akses pembiayaan formal karena tidak memiliki laporan keuangan yang bankable.

Di Desa Bandar Kumbul, sebagian besar UMKM bergerak di sektor perdagangan eceran, jasa pengelolaan sampah melalui bank sampah, serta pengolahan hasil pertanian seperti kelapa sawit dan karet. Meskipun terdapat inisiatif positif seperti Bank Sampah Mandiri "Sejahtera" yang mampu mengelola 2–3 ton sampah plastik per bulan, pelaku usaha masih mengalami kesulitan mengakses KUR dan pinjaman lainnya akibat pembukuan yang belum tertata dengan baik. Kasus dugaan penyelewengan dana desa tahun 2019–2021 yang merugikan negara hingga Rp1,2 miliar semakin menegaskan betapa pentingnya transparansi dan kemampuan menyusun laporan keuangan yang baik, baik di tingkat desa maupun di kalangan pelaku usaha.

Oleh karena itu, pelatihan penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM dengan memanfaatkan aplikasi digital LAMIKRO menjadi solusi yang sangat relevan. Aplikasi LAMIKRO yang dikembangkan oleh Kementerian Koperasi dan UKM sejak tahun 2021 memungkinkan pelaku usaha mikro mencatat transaksi harian, menghitung laba-rugi, serta menghasilkan laporan keuangan sederhana hanya melalui smartphone Android. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan LAMIKRO dapat meningkatkan tingkat kelulusan verifikasi kredit UMKM hingga 65%. Pelatihan ini bertujuan untuk mengatasi rendahnya akses pembiayaan formal di Kecamatan Bilah Barat melalui peningkatan literasi keuangan dan kualitas pembukuan pelaku UMKM dengan pendekatan yang partisipatif dan berbasis teknologi sederhana.

METODE

Pelatihan ini dilaksanakan dengan memanfaatkan aplikasi digital LAMIKRO (Laporan Akuntansi Usaha Mikro), yaitu aplikasi pembukuan sederhana berbasis Android dan web yang dikembangkan oleh Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. Aplikasi ini memungkinkan pelaku UMKM mencatat transaksi secara mudah, menghitung arus kas, laba-rugi, serta menyusun laporan posisi keuangan sesuai standar yang berlaku. Metode yang digunakan adalah Participatory Action Research (PAR) atau Penelitian Tindakan Partisipatif, yaitu pendekatan kolaboratif yang melibatkan refleksi, aksi, dan evaluasi berkelanjutan untuk menciptakan perubahan praktik sosial. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara sistematis dan melibatkan tim pelatih yang terdiri dari dosen praktisi keuangan serta mahasiswa. Peserta sebanyak 30 pelaku UMKM dipilih berdasarkan kriteria memiliki usaha yang masih aktif di sektor perdagangan, jasa, atau produksi di Desa Bandar Kumbul, Kecamatan Bilah Barat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan di Desa Bandar Kumbul dan berhasil melibatkan 30 pelaku UMKM secara aktif mulai dari tahap observasi, sosialisasi, pelatihan, hingga pendampingan. Hasil observasi dan wawancara langsung menunjukkan bahwa aplikasi LAMIKRO cukup mudah digunakan meskipun tingkat pendidikan mayoritas peserta relatif rendah. Para pelaku usaha merasa lebih percaya diri karena kini memiliki laporan keuangan yang lebih rapi dan sesuai standar. Kendala utama yang ditemui adalah kurangnya disiplin dalam mencatat transaksi setiap hari serta akses internet yang kadang tidak stabil di beberapa dusun.

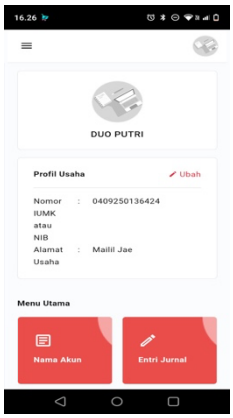
Kegiatan ini berhasil meningkatkan kemampuan penyusunan laporan keuangan peserta dengan rata-rata kenaikan sebesar 61,7 poin. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Ramadhan et al. (2025) di Kabupaten Dompu dan Susilowati et al. (2021) di Kota Malang, yang juga menemukan peningkatan signifikan setelah pelatihan LAMIKRO. Selain itu, temuan ini mendukung hasil studi Yulianti (2024) yang menyatakan bahwa LAMIKRO tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan, tetapi juga sebagai media edukasi keuangan bagi UMKM dengan tingkat literasi rendah.

Dalam waktu yang relatif singkat, kegiatan ini juga berhasil meningkatkan akses pembiayaan sebesar 21,9%, di mana tiga pelaku UMKM berhasil memperoleh KUR dari bank lokal. Angka ini memperkuat pentingnya laporan keuangan yang bankable, mengingat di Kecamatan Bilah Barat hanya sekitar 8% UMKM yang memiliki akses pembiayaan formal. Keunggulan utama aplikasi LAMIKRO terletak pada kesederhanaannya, ketersediaan secara gratis, berbasis Android, serta kesesuaian dengan SAK EMKM. Namun, keberhasilan jangka panjang sangat bergantung pada konsistensi peserta dalam melakukan pencatatan transaksi harian.

Pendampingan dilakukan secara door-to-door mulai tanggal 10 Februari 2026 hingga 26 Februari 2026. Tim memberikan penjelasan mengenai pentingnya pencatatan keuangan, mendemonstrasikan penggunaan aplikasi LAMIKRO secara langsung, serta membantu pelaku UMKM dalam mencatat transaksi secara sistematis sesuai SAK EMKM, mulai dari pencatatan harian hingga penyusunan laporan keuangan sederhana. Proses pembuatan akun dimulai dengan mengunduh aplikasi melalui Google Play Store pada smartphone Android. Setelah itu, peserta mengisi data identitas usaha secara lengkap (nama pemilik, nama usaha, alamat, nomor telepon, dan jenis usaha), membuat username dan password, serta menentukan periode pembukuan dan saldo awal jika diperlukan. Dengan demikian, pelaku UMKM dapat segera memanfaatkan fitur aplikasi untuk menghasilkan laporan keuangan yang lebih terstruktur.







Gambar 1: dokumentasi kegiatan

Hasil pengabdian terdiri dari hasil secara kuantitatif maupun kualitatif dari kegiatan yang dilaksanakan. Jika ada tabel/bagan/gambar berisi paparan hasil yang sudah bermakna dan mudah dipahami maknanya secara cepat. Tabel/bagan/gambar tidak berisi data mentah yang masih dapat atau harus diolah.

proses pembuatan akun, pelaku UMKM dapat langsung memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia dalam aplikasi LAMIKRO untuk mencatat transaksi dan menyusun laporan keuangan secara digital. Proses ini menjadi langkah awal dalam mendukung penerapan pencatatan keuangan yang lebih sistematis dan sesuai standar. Penggunaan aplikasi LAMIKRO yang telah disesuaikan dengan SAK EMKM membantu pelaku UMKM dalam menghasilkan laporan keuangan yang lebih terstruktur dan mudah dipahami.

SIMPULAN

Pelatihan penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM dengan memanfaatkan aplikasi digital LAMIKRO terbukti menjadi solusi yang efektif dan strategis dalam meningkatkan akses pembiayaan bagi UMKM di Kecamatan Bilah Barat, khususnya Desa Bandar Kumbul. Melalui pendekatan partisipatif yang mencakup observasi, sosialisasi, pendampingan praktik, dan evaluasi, mayoritas peserta berhasil meningkatkan kemampuan mencatat transaksi serta menyusun laporan keuangan sederhana (laba-rugi, neraca, dan arus kas) secara mandiri menggunakan aplikasi LAMIKRO. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan akurasi pencatatan dan transparansi usaha, tetapi juga memperkuat kredibilitas laporan keuangan sesuai standar yang berlaku. Diharapkan hasil

pelatihan ini dapat meningkatkan peluang UMKM memperoleh pembiayaan formal seperti KUR serta mendukung proses digitalisasi UMKM di tingkat desa. Secara keseluruhan, model ini merupakan pendekatan yang murah, praktis, dan mudah direplikasi untuk memberdayakan UMKM di wilayah pedesaan.

SARAN

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan melakukan monitoring jangka panjang terhadap konsistensi penggunaan aplikasi LAMIKRO oleh pelaku UMKM serta mengukur dampak nyata terhadap peningkatan akses pembiayaan setelah 6 hingga 12 bulan pasca-pelatihan. Selain itu, perlu dikembangkan strategi pendampingan lanjutan yang lebih intensif untuk mengatasi kendala disiplin pencatatan dan keterbatasan akses internet di daerah pedesaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pemerintah Desa Bandar Kumbul atas dukungan, izin, dan kerja sama yang diberikan selama pelaksanaan kegiatan. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh pelaku UMKM di Desa Bandar Kumbul yang telah berpartisipasi aktif, meluangkan waktu, dan mengikuti seluruh tahapan sosialisasi serta pendampingan penggunaan aplikasi LAMIKRO. Dukungan dan keterlibatan dari pihak desa serta para pelaku usaha sangat berperan penting dalam keberhasilan kegiatan ini

DAFTAR PUSTAKA

Al Farisi, S., & Fasa, M. I. (2022). Peran UMKM (usaha mikro kecil menengah) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, *9*(1), 73–84.

Ansori, M. (2023). Penerapan aplikasi pembukuan UMKM berbasis android dengan menggunakan aplikasi buku warung pada UMKM Toko Dayat Sosis. *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*.

Astuti, A., Sembiring, L. D., Supitriyani, S., Azwar, K., & Susanti, E. (2021). *Analisis laporan keuangan*. Media Sains Indonesia.

Bleskadit, N. (2024). Persepsi Pengguna terhadap Efektivitas Aplikasi Lamikro versi 03 dalam Pengelolaan Keuangan UMKM. *Jurnal Mitra*, *3*(01).

Fadhillah, P., & Yuniarti, A. (2023). Pemberdayaan UMKM: Melihat Peluang Bisnis UMKM di Era Digital di Desa Ujunge Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, *2*(1), 291–298.

Fanani, H. R. I., & Trihastuti, A. (2023). Penerapan Sak-Emkm Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Emkm (Studi Kasus Pada Kopi Semilyar Di Surabaya). *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, *2*(4), 138–153.

Kementrian Koperasi dan UKM RI. (2020). *Data Pertumbuhan UMKM di Indonesia*. *11*(November), 24–45.

Muktiana, H., Erlinda, D. N., & Triyandari, N. N. (2023). Pentingnya Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains Dan Teknologi*, 3(1), 16–24.

Muti'ah, R., Ritonga, M., & Rizal, K. (2025). Smart Mompreneur: Digitizing Village Women's MSMEs for Economic Independence and Family Sustainability. *Unram Journal of Community Service,* 6(4), 1047–1056.

Ramadhan, M. U. H. S., Adhim, c., & Iskandar, r. (2025). Aplikasi Lamikro: Solusi Rendahnya Tingkat Pelaporan Keuangan UMKM di Kabupaten Dompu. *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat (Janayu)*, 6(1), 1–14.

Rejeki, D. (2020). Kesiapan para pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana,* 7(3), 35–45.

Rinata, S. A. (2024). Pengaruh financial technology, financial literacy dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja umkm di kabupaten ponorogo. *Universitas Muhammadiyah Ponorogo*.

SAK, S. E. (2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah, September*, 1–54.

Siswadi, S., & Syaifuddin, A. (2024). Penelitian Tindakan Partisipatif Metode Par (Partisipatory Action Research) Tantangan dan Peluang dalam Pemberdayaan Komunitas. *Ummul Qura Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan, 19(2),* 111–125.

Susilowati, K. D. S., Riwajanti, N. I., Amalia, R., Muwidha, M., & Purnomo, H. (2021). Pelatihan Akuntansi Terapan Berbasis Android Pada UMKM Anggota KADIN Kota Malang. *Ekobis Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat,* 2(1), 10–17.

Yulianti, W. A. (2024). Penyusunan laporan keuangan berbasis sak emkm menggunakan aplikasi lamikro (Studi Kasus AM Jaya Motor). *Politeknik Harapan Bersama*.